

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Purworejo

Halaman 17

3.390 Guru Ngaji Terima Bansos

PURWOREJO - Sebanyak 3.390 guru ngaji se-Kabupaten Purworejo menerima bantuan sosial (bansos) dari Pemkab Purworejo, Rabu (10/6).

Masing-masing guru ngaji akan menerima bansos sebesar Rp 250.000 per bulan, yang akan diberikan selama tiga bulan sehingga total yang diterima Rp 750.000. Bansos diserahkan secara simbolis oleh Bupati Agus Bastian kepada 16 perwakilan dari seluruh kecamatan di Ruang Arahwang Setda.

Bupati mengatakan, Pemkab Purworejo menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para guru ngaji, atas dedikasi dan pengabdianya yang tanpa pamrih dalam mendidik generasi Islami. Sebagai wujud ungkapan terima kasih itu, mulai tahun 2017 lalu, Pemkab telah memberikan

hibah dalam bentuk insentif kepada para guru ngaji.

Seiring dengan merebaknya pandemi virus korona (Covid-19) pada awal tahun 2020 ini, hibah tersebut terpaksa dialihkan untuk penanganan Covid-19. Namun mengingat peran strategis guru ngaji yang tentunya juga ikut terdampak Covid-19, maka pemerintah daerah tetap mengupayakan bantuan sosial kepada guru ngaji.

"Tahun depan, seiring dengan berlalunya pandemi Covid-19, bantuan akan kita kembalikan dalam bentuk hibah," jelas dia.

Bermanfaat

Menurut Bupati, guru ngaji hakikatnya mengemban

misi agung dalam menjaga eksistensi Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam yang menempati posisi penting dalam membimbing umat manusia pada kehidupan yang lebih baik. Guru ngaji mempunyai kontribusi yang besar dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an sekaligus membina akhlak generasi anak bangsa, termasuk dalam membendung radikalisme.

Karena itu, tidak berlebihan apabila para guru ngaji ditempatkan sebagai bagian penting dalam upaya mewujudkan Visi Misi Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius.

"Saya percaya, para guru ngaji dalam melakukan tugasnya mengajar ngaji dan membimbing baca tulis Al-Qur'an, merupakan panggilan jiwa. Tanpa honor sekalipun para Guru Ngaji tetap mengajar dan dengan ikhlas memberi bimbingan kepada generasi muda," ucap Bupati Agus.

Salah satu Guru Ngaji dari Kelurahan Katerban Kecamatan Kutoarjo, Sariyanto (45) mengatakan, bantuan sosial ini sangat bermanfaat untuk membantu operasional ketika memberikan pen-

didikan keagamaan ketika menjalankan tugas sebagai guru ngaji. Terlebih, dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini. "Sangat bermanfaat sekali," katanya. (H87-48)